

THE INFLUENCE OF EMOTIONAL INTELLIGENCE, SELF EFFICACY, AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON LEARNING RESULT IN MATHEMATICS BASED ON LEARNING STYLES

Istiqfar, M. Arif Tiro, Suwardi Annas

Mathematics Education Postgraduate Program
Universitas Negeri Makassar, Indonesia

e-mail: tifar21@gmail.com

ABSTRACT

This is an ex-post factor research which aims for revealing the extend of the influence of emotional intelligence and self-efficacy on learning result in mathematics directly as well as indirectly through achievement motivation based on learning styles. The population of VIII class students at public junior high schools SMPN in Takalar in academic year 2017/2018. The total members of the population are 426 students with the sample of 116 students. The sample was determined by random sampling technique. Data were analyzed by descriptive statistics and path analysis.

The results of the study reveal that (1) most of VIII class students at SMPN 2 Takalar and SMPN 5 Takalar have emotional intelligence and in high category, self-efficacy and achievement motivation are in medium category whereas, learning result in mathematics is in low category, (2) emotional intelligence and self-efficacy of students have positive influence directly on achievement motivation, (3) emotional intelligence and achievement motivation have positive influence directly on students learning results in mathematics, whereas, self-efficacy has no positive influence directly on learning result in mathematics, (4) emotional intelligence and self-efficacy each have an indirectly positive influence on student learning through achievement motivation, (5) there is a difference models of the influence of emotional intelligence and self-efficacy on learning results in mathematics directly as well as indirectly through achievement motivation based on students learning styles.

Keywords: emotional intelligence, self-efficacy, achievement motivation, learning styles, learning results in mathematics

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pengetahuan dasar (*basic of science*) yang diperlukan oleh siswa untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Lebih dari itu, matematika diperlukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari, sehingga matematika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang memegang peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil belajar yang baik tentunya berasal dari proses belajar yang baik pula. Agar sebuah proses berjalan

dengan baik, perlu perhatian khusus terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut para ahli, belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan emosional siswa, efikasi diri, motivasi berprestasi, gaya belajar serta beberapa faktor internal lainnya. Adapun faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa misalnya kondisi lingkungan belajar berupa ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan keluarga serta persepsi siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa, peneliti membatasi kajiannya, yaitu hanya memperhatikan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu kecerdasan emosional, efikasi diri, gaya belajar serta motivasi berprestasi. Kecerdasan emosional penting dalam mempengaruhi hasil belajar matematika seorang peserta didik, karena kecerdasan emosional mengarahkan peserta didik untuk dapat mengendalikan diri, mengatur susana hati dan memotivasi diri sendiri untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Pamungkas, dkk, 2013). Faktor internal yang penting lainnya adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya. Keyakinan seperti ini disebut efikasi diri, khususnya efikasi diri akademik karena ini terkait dengan keberhasilan dalam tugas akademik (Ghufron & Suminta, 2013).

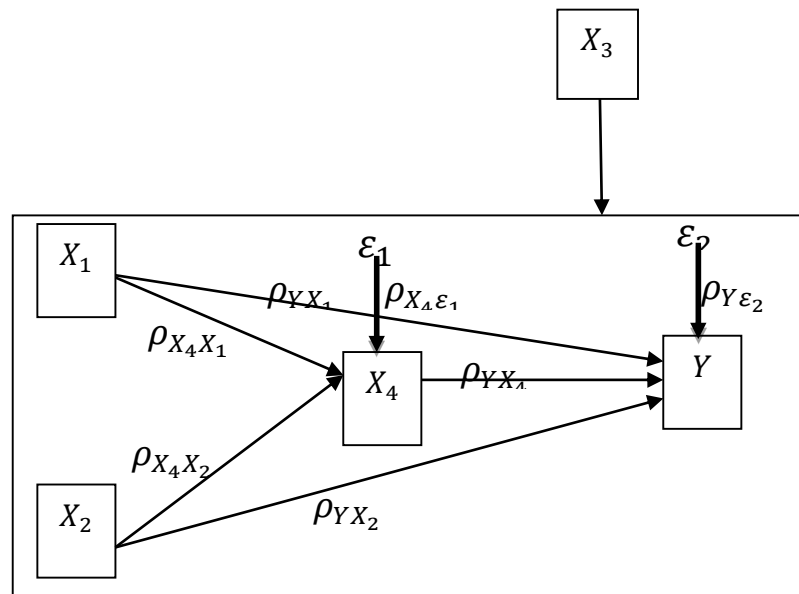
Faktor lain yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang adalah gaya belajar. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari cara ia menyerap dan kemudian mengatur, serta mengolah informasi. Gaya belajar siswa yang berbeda tentu akan mempengaruhi hasil belajarnya, berarti gaya belajar mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyawati, 2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar. Lebih lanjut, ia mengatakan bahwa mahasiswa dengan gaya belajar tipe visual dan tipe auditorial memiliki hasil belajar yang sama, namun kedua tipe gaya belajar tersebut memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan mahasiswa dengan tipe gaya belajar kinestetik.

Faktor selanjutnya ialah motivasi berprestasi, di mana faktor ini cukup penting untuk mengarahkan perhatian seorang peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik khususnya dalam pelajaran matematika. Motivasi berprestasi dalam teori motivasi McClelland yang biasa dikenal sebagai *Need for Achievement* "*The need for Achievement is an unconscious drive to do better toward a standard of excellence*" yaitu dorongan tidak sadar untuk melakukan yang lebih baik berdasarkan standar kesempurnaan (Sanderayanti, 2013).

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan antarpeubah penelitian tersebut melalui prosedural ilmiah dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana gambaran deskriptif kecerdasan emosional, efikasi diri, gaya belajar, motivasi berprestasi, dan hasil belajar matematika siswa SMP? 2) Apakah kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi? 3) Apakah efikasi diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi? 4) Apakah ada perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan *ex-post facto*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar dan SMP Negeri 5 Takalar tahun pelajaran 2017/ 2018 sebanyak 426 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*. Jumlah sampel penelitian adalah 116 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua bentuk yaitu angket dan tes hasil belajar. Data yang dikumpulkan yaitu kecerdasan emosional, efikasi diri, motivasi berprestasi, gaya belajar, dan hasil belajar matematika siswa. Data kecerdasan emosional, efikasi diri, motivasi berprestasi, dan gaya belajar dikumpulkan melalui pemberian angket kepada responden sedangkan data hasil belajar matematika dikumpulkan melalui pemberian tes hasil belajar matematika dalam bentuk pilihan ganda kepada responden. Adapun analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu analisis jalur (*path analysis*). Diagram jalur mengenai hubungan kelima peubah digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Jalur Hubungan Kausal Kecerdasan Emosional (X_1), Efikasi Diri (X_2), Motivasi Berprestasi (X_4), dan Hasil Belajar Matematika (Y) Menurut Gaya Belajar Siswa (X_3)

Persamaan struktural untuk analisis jalur pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Persamaan Struktural 1

$$X_4 = \rho_{X_4X_1}X_1 + \rho_{X_4X_2}X_2 + \rho_{X_4\varepsilon_1}\varepsilon_1$$

Persamaan Struktural 2

$$Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_4}X_4 + \rho_{Y\varepsilon_2}\varepsilon_2$$

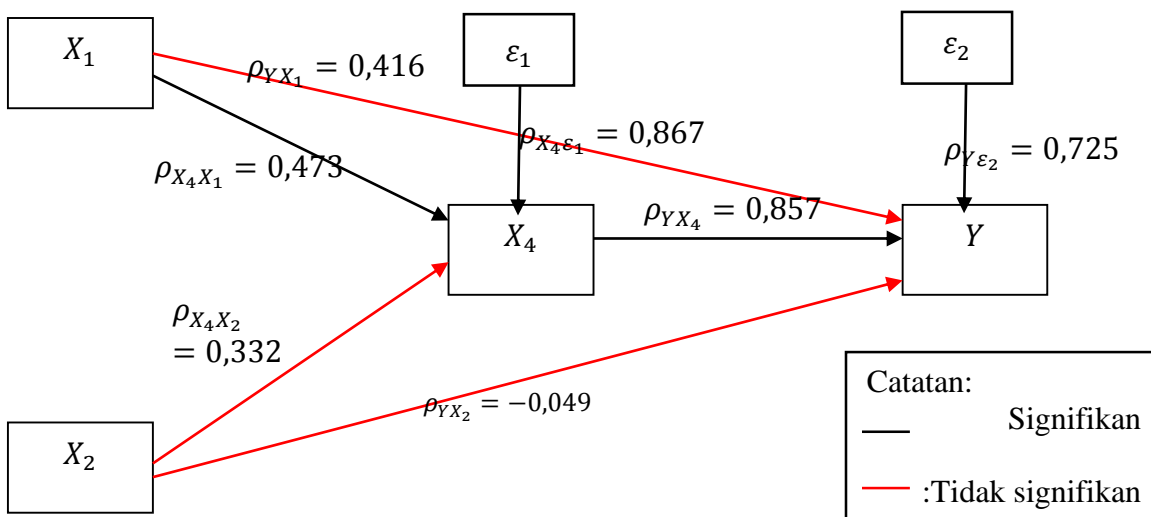
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian maka dikemukakan beberapa hal sebagai berikut. *Pertama*, Hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 5 Takalar berada pada kategori rendah dengan nilai rerata 52,11 dan simpangan baku 12,38. Kecerdasan emosional siswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rerata 40,71 dan simpangan baku 6,72. Efikasi diri siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rerata 29,90 dan simpangan baku 4,47. Motivasi berprestasi siswa berada pada kategori cukup dengan nilai rerata 39,78 dan simpangan baku 8,55. Gaya belajar siswa memiliki tiga tipe gaya belajar dengan rincian untuk gaya belajar visual sebanyak 37 orang, gaya belajar auditorial sebanyak 32 orang dan gaya belajar kinestetik sebanyak 47 orang.

Kedua, Kecerdasan emosional memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika siswa dengan koefisien jalur masing-masing 0,431 dan 0,271. Selanjutnya, motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien jalur 0,825. Karena kecerdasan emosional berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, maka kecerdasan emosional memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi dengan koefisien jalur 0,35.

Ketiga, Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi dengan koefisien jalur 0,785, namun tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa. Karena efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar matematika, maka efikasi diri memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi dengan koefisien jalur sebesar 0,65.

Keempat, terdapat perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa baik langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa. Berikut ketiga gambar model diagram jalur untuk 3 tipe gaya belajar yaitu, visual, auditorial, dan kinestetik.



Gambar 2. Model diagram jalur untuk siswa dengan gaya belajar visual

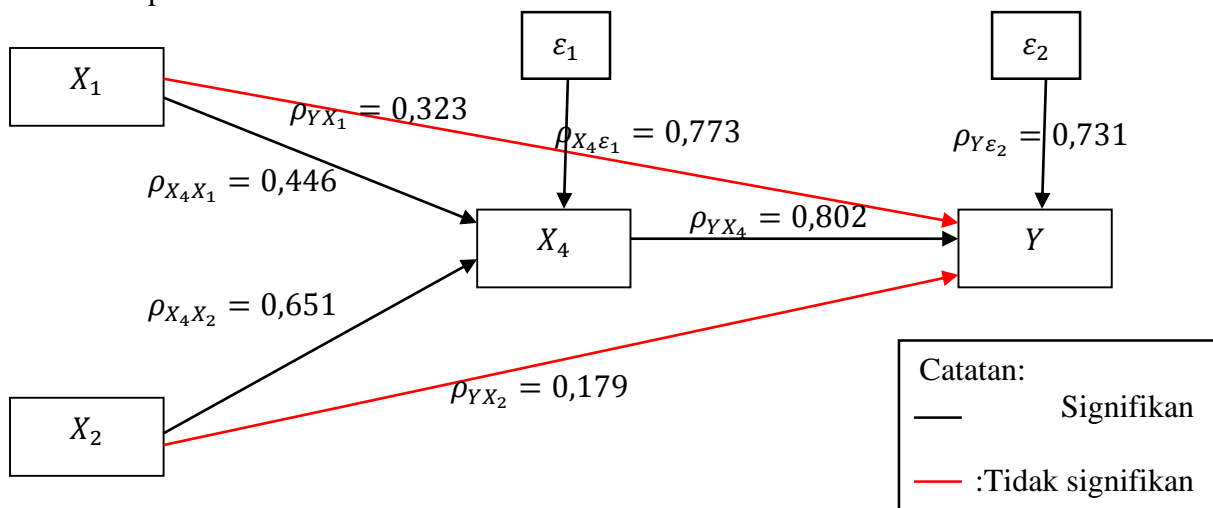
Persamaan Struktural 1

$$X_4 = 0,473X_1 + 0,867\varepsilon_1$$

Persamaan Struktural 2

$$Y = 0,857X_4 + 0,725\varepsilon_2$$

Berdasarkan gambar di atas, kecerdasan emosional tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa, namun memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi. Sedangkan efikasi diri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa dan motivasi berprestasi.



Gambar 3. Model diagram jalur untuk siswa dengan gaya belajar auditorial

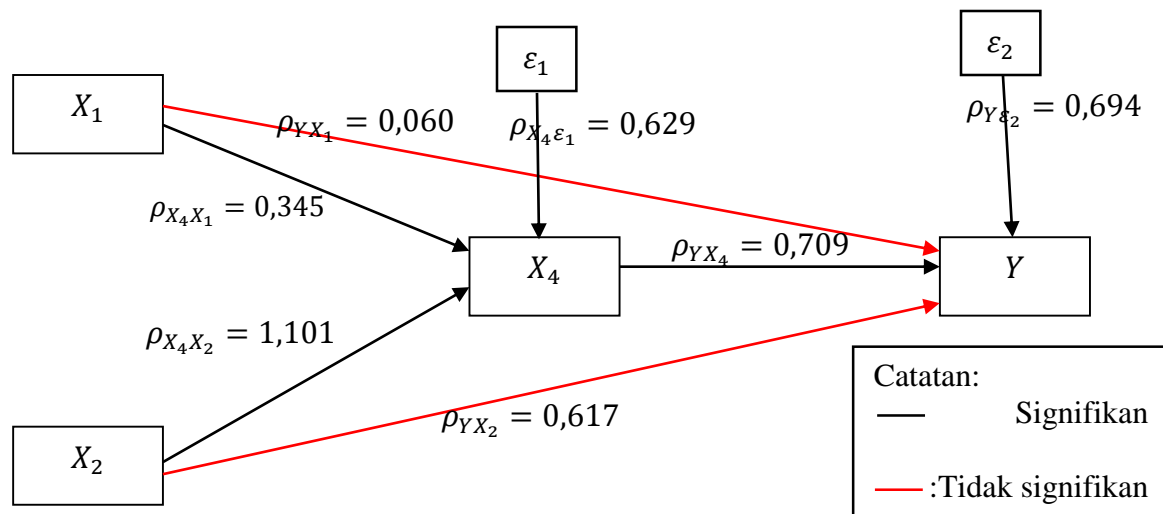
Persamaan Struktural 1

$$X_4 = 0,446X_1 + 0,651X_2 + 0,773\varepsilon_1$$

Persamaan Struktural 2

$$Y = 0,802X_4 + 0,731\varepsilon_2$$

Berdasarkan gambar di atas, kecerdasan emosional dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa, namun kecerdasan emosional dan efikasi diri sama-sama memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi.



Gambar 4. Model diagram jalur untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik

Persamaan Struktural 1

$$X_4 = 0,345X_1 + 1,101X_2 + 0,629\varepsilon_1$$

Persamaan Struktural 2

$$Y = 0,709X_4 + 0,694\varepsilon_2$$

Berdasarkan gambar di atas, kecerdasan emosional dan efikasi diri tidak memiliki pengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa, namun kecerdasan emosional dan efikasi diri sama-sama memiliki pengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan kajian literatur, maka diperoleh beberapa temuan bahwa: 1) Kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMP Negeri Takalar, karena siswa yang mampu mengendalikan emosi dirinya dan mempunyai motivasi yang tinggi, maka akan mempengaruhi hasil belajar yang dia peroleh. 2) Kecerdasan emosional dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh langsung terhadap motivasi berprestasi, karena siswa yang dapat mengelola emosi dengan baik dan mempunyai keyakinan diri yang tinggi, maka akan membuat motivasi dalam diri mereka menjadi lebih baik. 3) Kecerdasan emosional dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh tidak langsung terhadap hasil belajar matematika siswa melalui motivasi berprestasi, karena siswa yang mampu mengendalikan emosinya, memiliki keyakinan diri yang baik serta memiliki dorongan untuk berprestasi, maka siswa tersebut akan dapat menyelesaikan setiap masalah atau persoalan yang diberikan oleh guru dan tentunya akan mempengaruhi hasil belajarnya. 4) Terdapat perbedaan model pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap hasil belajar

matematika siswa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui motivasi berprestasi menurut gaya belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, M. N & Suminta, R. R. 2013. Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Meta-analisis. *Jurnal Psikologi* 21 (1). 20-30.
- Pamungkas, R. Suhartono. Chrysti, K. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Prembun. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Sanderayanti, D. 2013. Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di SDN Kota Depok. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Widyawati, S. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Institut Agama Islam Maarif Nahdatul Ulama (IAIM NU) Metro. Prodi Pendidikan Matematika, IAIM NU Metro.